

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui metode regresi data panel, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yang terdiri dari pertumbuhan ekonomi (X1), Upah Minimum Provinsi (UMP) (X2), rata-rata lama sekolah (RLS) (X3), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (X4) terhadap variabel dependen, yaitu tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) (Y). Dengan demikian, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, variabel pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di wilayah DKI Jakarta periode 2015–2024. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi belum mampu mendorong peningkatan partisipasi angkatan kerja. Kondisi ini dapat terjadi karena adanya pergeseran struktur ekonomi menuju penggunaan teknologi yang lebih tinggi sehingga mengurangi kebutuhan tenaga kerja.
2. Berdasarkan hasil penelitian, variabel rata-rata lama sekolah (RLS) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di wilayah DKI Jakarta periode 2015–2024. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan belum sepenuhnya mampu meningkatkan partisipasi angkatan kerja, yang kemungkinan disebabkan oleh ketidaksesuaian antara tingkat pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja.

3. Berdasarkan hasil penelitian, variabel Upah Minimum Provinsi (UMP) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di wilayah DKI Jakarta periode 2015–2024. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan upah minimum dapat menurunkan partisipasi angkatan kerja, karena perusahaan cenderung melakukan efisiensi dengan mengurangi tenaga kerja yang kurang produktif.
4. Berdasarkan hasil penelitian, variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di wilayah DKI Jakarta periode 2015–2024. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia mampu mendorong peningkatan partisipasi angkatan kerja melalui peningkatan kemampuan, kesehatan, dan standar hidup masyarakat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja, khususnya pada sektor padat karya seperti UMKM, industri kreatif, perdagangan, dan jasa. Hal ini penting karena pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta masih didominasi sektor padat modal dan berbasis teknologi yang cenderung kurang menyerap tenaga kerja.
2. Pemerintah perlu mempertimbangkan penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP) secara seimbang antara kesejahteraan pekerja dan kemampuan

perusahaan, terutama pada sektor industri dan usaha menengah. Selain itu, pemberian insentif bagi perusahaan yang mampu mempertahankan atau menambah tenaga kerja perlu ditingkatkan agar kenaikan UMP tidak menurunkan penyerapan tenaga kerja.

3. Pemerintah perlu meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri di DKI Jakarta, khususnya pada bidang digital, teknologi, dan keterampilan praktis. Hal ini diperlukan karena peningkatan rata-rata lama sekolah (RLS) belum sepenuhnya mampu meningkatkan partisipasi angkatan kerja akibat masih adanya ketidaksesuaian kompetensi tenaga kerja dengan kebutuhan pasar kerja.
4. Pemerintah diharapkan terus meningkatkan kualitas pembangunan manusia melalui pemerataan akses pendidikan, layanan kesehatan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kualitas sumber daya manusia penting untuk mendukung produktivitas tenaga kerja dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pasar kerja.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), seperti tingkat pengangguran, jumlah penduduk, investasi, atau kesempatan kerja, serta memperluas periode dan cakupan wilayah penelitian agar hasil penelitian lebih komprehensif.